

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Gerakan koperasi dirasakan mempunyai peranan yang semakin besar. Sejalan dengan hal itu, dalam tata kehidupan perekonomian di Indonesia koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat, kuat dan bermanfaat terhadap anggotanya. Koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian Indonesia merupakan suatu lembaga atau organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan usaha.

Kebijakan pemberian jasa kredit merupakan rangkaian keputusan yang ditempuh koperasi yang akan mempengaruhi investasi dalam piutang. Oleh karena itu masalah kebijakan kredit dan pengumpulan piutang serta evaluasi terhadap kebijakan kredit yang dijalankan haruslah diperhatikan dengan seksama, sebab manajemen piutang sangat berpengaruh pada kemampuan memperoleh laba atau keuntungan dari investasi yang dimiliki. Jika suatu koperasi salah dalam menentukan kebijakan kredit maka ini dapat menimbulkan penumpukan piutang yang tinggi dan koperasi akan mengalami kerugian sehingga pembagian SHU akan mengalami penurunan, semua ini akan berakibat pada menurunnya rentabilitas koperasi.

Koperasi Cahaya Maju merupakan salah satu koperasi diantara koperasi-koperasi yang ada di Jombang. Sesuai dengan tujuan utama dari koperasi simpan pinjam tersebut, maka kegiatan utamanya adalah pemberian jasa kredit. Pemberian jasa kredit ini akan menimbulkan piutang dari para anggota dan pada saat jatuh tempo akan terjadi aliran kas masuk.

TABEL 1.1  
Perputaran Piutang  
Tahun 2002 – 2004

Tahun	Rata-rata	Penjualan Kredit	Perputaran piutang	Rata-rata pengumpulan piutang
2002	1.941.938.958	3.792.477.460	1,95	185
2003	2.238.437.724	3.795.825.838	1,69	213
2004	1.526.916.033	2.832.893.319	1,85	195

Sumber data diolah dari Koperasi Cahaya Maju Ploso-Jombang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang kurang memenuhi standar yang telah direncanakan, untuk periode 2002 – 2003 mengalami penurunan sebesar 0,26, sedangkan tahun 2003 – 2004 mengalami kenaikan sebesar 0,16. Untuk jangka waktu pengembalian piutang pada tahun 2002-2003 mengalami peningkatan sebesar 28 hari, ini mengakibatkan pengumpulan piutang menjadi lambat sedangkan pada tahun 2003-2004 mengalami penurunan sebesar 18 hari sehingga dapat dikatakan bahwa jangka waktu pengumpulan piutang tidak stabil. Keadaan ini menunjukkan bahwa kurang adanya efisiensi dalam pengelolaan piutang.

Permasalahan yang terjadi pada Koperasi Cahaya Maju Ploso-Jombang adalah kurang efektifnya kebijakan kredit yang diterapkan oleh manajemen piutang yang kemudian dilaksanakan oleh anggota-anggotanya. Kurang efektifnya kebijakan kredit dapat terlihat dari kurang efektifnya terhadap anggota dan pengumpulan piutang yang ditetapkan dan kurang selektifnya calon anggota yang akan menerima kredit sehingga terjadi penumpukan piutang yang tinggi, ini dapat berpengaruh terhadap menurunnya rentabilitas pada koperasi. Dalam pelaksanaan kebijakan kredit yang kurang efektif tersebut seringkali berpengaruh terhadap kemampuan koperasi untuk meningkatkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan koperasi dalam memperoleh laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) selama periode tertentu merupakan tolak ukur penilaian kebijakan manajemen koperasi. Besar kecilnya laba atau SHU yang diperoleh sering dipakai sebagai ukuran untuk menilai berhasil tidaknya manajemen suatu koperasi. Oleh karena itu sangatlah penting bagi pihak manajemen untuk menelaah secara lebih seksama terhadap untung ruginya rencana kebijakan kredit yang akan ditetapkan.

Rentabilitas suatu koperasi menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berikut Tabel modal sendiri dan modal luar Koperasi

Cahaya Maju Ploso Jombang Tahun 2002-2004:

Tabel 1.2  
Modal sendiri dan Modal luar

Modal Sendiri				
No	Uraian	2002	2003	2004
1	Simpanan pokok	161.895.000	108.600.000	107.945.000
2	Simpanan wajib	582.159.891	466.935.248	523.800.020
3	Simpanan manasuka	70.564.881	55.271.371	54.302.509
4	Simpanan donasi	92.362.910	92.362.910	92.362.910
5	Dana cadangan	456.704.444	476.993.363	439.357.448
6	SHU setelah pajak	89.892.877	91.016.182	103.008.122
		1.453.580.003	1.291.179.074	1.320.776.009

Sumber data dari Koperasi Cahaya Maju Ploso-Jombang

#### Modal Luar

- Tahun 2002 : Rp 1.316.487.685
- Tahun 2003 : Rp 252.126.157
- Tahun 2004 : Rp 454.527.669

#### SHU

- Tahun 2002 : Rp 103.417.879
- Tahun 2003 : Rp 105.023.182

- Tahun 2004 : Rp 122.156.122

Sumber data dari Koperasi Cahaya Maju Ploso Jombang

TABEL 1.3  
RENTABILITAS

Tahun	Total modal	Laba/SHU	Rentabilitas
2002	Rp 2.770.067.688	Rp 103.417.879	3,73%
2003	Rp 1.543.302.231	Rp 105.023.182	6,88%
2004	Rp 1.775.303.678	Rp 122.156.122	5,80%

Sumber data diolah dari Koperasi Cahaya Maju Ploso Jombang

Berdasarkan hasil RAT tahun 2003 pembagian SHU adalah sebesar 18%, sedangkan pada hasil RAT tahun 2004, SHU yang dibagi adalah sebesar 8% dari laba yang diperoleh.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan, tahun 2002-2003 mengalami kenaikan sebesar 3.15, sedangkan pada tahun 2003-2004 mengalami penurunan sebesar 1,08. Rentabilitas ekonomi yang mengalami penurunan ini dapat pula disebabkan karena penjualan koperasi yang semakin bertambah setiap tahunnya atau karena biaya operasi yang juga semakin meningkat. Disamping hal tersebut penambahan modal usaha tidak diikuti oleh kenaikan laba yang diperoleh walaupun jumlah hutang lancar mengalami penurunan.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana penerapan Kebijakan Kredit dan dampaknya terhadap Rentabilitas pada Koperasi Cahaya Maju Ploso-Jombang

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menemukan bukti empiris kebijakan kredit yang dilakukan oleh Koperasi Cahaya Maju Ploso Jombang

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui permasalahan apa yang terdapat dalam Koperasi Cahaya Maju Jombang dan penulis berusaha menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah untuk menghadapi persoalan tersebut

### 2. Bagi Manajemen Koperasi Cahaya Maju Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola piutang koperasi di masa yang akan datang.

### 3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau menambah pengetahuan, khususnya bagi pihak-pihak yang berminat terhadap masalah yang dibahas.